

Membangun Generasi Wirausaha: Pelatihan Kewirausahaan untuk Pelajar di SMA Negeri 1 Karanganyar Kebumen

Roidah Lina

Universitas Islam Indonesia, Indonesia
roidahlinahafid@gmail.com

Submitted: 13th Sept 2023/ **Edited:** 29th Nov 2023/ **Issued:** 01st Jan 2024

Cited on: Lina, R. (2024). Membangun Generasi Wirausaha: Pelatihan Kewirausahaan untuk Pelajar di SMA Negeri 1 Karanganyar Kebumen. *Jurnal PKM Manajemen Bisnis*, 4(1), 1-7.

ABSTRAK

Kewirausahaan merupakan salah satu faktor penting dalam pembangunan ekonomi. Generasi muda, terutama pelajar, memiliki potensi besar untuk menjadi wirausahawan. Namun, mereka seringkali tidak memiliki pengetahuan dan keterampilan yang memadai untuk memulai usaha. Oleh karena itu, perlu dilakukan upaya untuk membangun generasi wirausaha melalui pelatihan kewirausahaan. Tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan kewirausahaan bagi pelajar SMA Negeri 1 Karanganyar Kebumen. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dengan metode ceramah, diskusi, dan praktik. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini telah berhasil meningkatkan pengetahuan dan keterampilan kewirausahaan bagi pelajar. Peserta pelatihan mengaku lebih termotivasi untuk memulai usaha setelah mengikuti pelatihan ini.

Kata Kunci: Kewirausahaan, Pelajar, Pelatihan, Pengabdian kepada Masyarakat

ABSTRACT

Entrepreneurship is an important factor in economic development. The younger generation, especially students, have great potential to become entrepreneurs. However, they often do not have sufficient knowledge and skills to start a business. Therefore, efforts need to be made to build a generation of entrepreneurs through entrepreneurship training. The aim of this community service activity is to increase entrepreneurial knowledge and skills for students at SMA Negeri 1 Karanganyar Kebumen. This community service activity is carried out using lecture, discussion and practical methods. This community service activity has succeeded in increasing students' entrepreneurial knowledge and skills. Training participants admitted that they were more motivated to start a business after attending this training.

Keywords: Entrepreneurship, Students, Training, Community Service

PENDAHULUAN

Kewirausahaan memainkan peran penting dalam menggerakkan ekonomi sebuah negara. Para wirausahawan tidak hanya menciptakan lapangan kerja bagi masyarakat tetapi juga meningkatkan produktivitas melalui inovasi (Arifudin, et al., 2023). Mereka sering

menjadi pendorong utama di balik transformasi ekonomi, membawa ide-ide baru ke pasar dan menciptakan nilai tambah (Handani, et al., 2019). Dalam konteks ini, generasi muda, terutama pelajar, menonjol sebagai sumber potensial besar dalam mengembangkan kewirausahaan (Sumual, et al., 2023). Mereka cenderung memiliki semangat yang tinggi, kreativitas yang melimpah, dan kemampuan inovatif yang kuat, yang merupakan modal penting dalam dunia bisnis (Ashoer, et al., 2019).

Namun, kendala yang sering dihadapi oleh generasi muda adalah kurangnya pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk memulai dan mengelola bisnis (Pandansari, et al., 2023). Meskipun memiliki semangat dan ide yang brilian, mereka mungkin tidak memahami aspek-aspek praktis dalam menjalankan usaha, seperti manajemen keuangan, pemasaran, dan manajemen operasional (Widayati, et al., 2019). Oleh karena itu, pendidikan dan pelatihan kewirausahaan menjadi kunci dalam mempersiapkan generasi muda untuk memasuki dunia bisnis dengan lebih percaya diri dan kompeten (Siswanto & Gusneli, 2021).

Pemerintah, lembaga pendidikan, dan sektor swasta memiliki peran penting dalam memfasilitasi pembelajaran kewirausahaan bagi generasi muda. Program-program pendidikan yang menyediakan pengetahuan dan keterampilan praktis, pelatihan wirausaha, akses modal usaha, serta mentorship oleh para ahli bisnis dapat membantu mengatasi hambatan-hambatan yang dihadapi oleh para calon wirausahawan muda (Kusumandari & Arifiana, 2022). Dengan demikian, mereka dapat mengembangkan potensi mereka secara optimal dan berkontribusi secara signifikan dalam memperkuat ekosistem kewirausahaan dan pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan (Tanjung, 2021).

Berdasarkan uraian di atas, maka perlu dilakukan upaya untuk membangun generasi wirausaha melalui pelatihan kewirausahaan. Pelatihan kewirausahaan dapat memberikan pengetahuan dan keterampilan dasar yang diperlukan untuk memulai usaha, seperti (Suratman & Palupi, (2019; Tahirs & Rambulangi, 2020):

1. Pengertian kewirausahaan
2. Tahapan berwirausaha
3. Ide bisnis
4. Analisis pasar
5. Pemasaran

6. Manajemen keuangan
7. Manajemen risiko

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan kewirausahaan bagi pelajar. Kegiatan ini diharapkan dapat membantu pelajar untuk mengembangkan potensi mereka sebagai wirausahawan.

METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dengan metode ceramah, diskusi, dan praktik. Pada metode ceramah, pemateri memberikan materi tentang kewirausahaan, seperti:

1. Pengertian kewirausahaan
2. Tahapan berwirausaha
3. Ide bisnis
4. Analisis pasar
5. Pemasaran
6. Manajemen keuangan
7. Manajemen risiko

Pada metode diskusi, peserta pelatihan berdiskusi dengan pemateri untuk memperdalam pemahaman mereka tentang kewirausahaan.

Pada metode praktik, peserta pelatihan mempraktikkan keterampilan kewirausahaan yang telah mereka pelajari.

Materi yang disampaikan dalam pelatihan kewirausahaan ini meliputi:

1. Pengertian kewirausahaan

Pada materi ini, peserta pelatihan akan mempelajari pengertian kewirausahaan, termasuk sejarah, unsur-unsur, dan manfaat kewirausahaan.

2. Tahapan berwirausaha

Pada materi ini, peserta pelatihan akan mempelajari tahapan berwirausaha, mulai dari ide bisnis hingga pengembangan usaha.

3. Ide bisnis

Pada materi ini, peserta pelatihan akan mempelajari cara menemukan ide bisnis yang potensial.

4. Analisis pasar

Pada materi ini, peserta pelatihan akan mempelajari cara menganalisis pasar untuk mengetahui peluang dan tantangan usaha.

5. Pemasaran

Pada materi ini, peserta pelatihan akan mempelajari cara memasarkan produk atau jasa usaha.

6. Manajemen keuangan

Pada materi ini, peserta pelatihan akan mempelajari cara mengelola keuangan usaha secara efektif.

7. Manajemen risiko

Pada materi ini, peserta pelatihan akan mempelajari cara mengelola risiko usaha.

PEMBAHASAN

Profil Peserta

Judul : Membangun Generasi Wirausaha: Pelatihan Kewirausahaan untuk Pelajar di SMA Negeri 1 Karanganyar Kebumen

Waktu : 21-22 Juli 2023

Lokasi : SMA Negeri 1 Karanganyar Kebumen

Peserta : 50 pelajar SMA Negeri 1 Karanganyar Kebumen

Pelaksana Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan ini terdiri dari unsur:

1. Mahasiswa dan dosen dari Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia
2. Siswa-siswi SMA Negeri 1 Karanganyar Kebumen

Materi Kegiatan

Dalam kegiatan pengabdian ini, hal yang akan disampaikan adalah:

1. Pengertian kewirausahaan
2. Tahapan berwirausaha
3. Ide bisnis
4. Analisis pasar
5. Pemasaran

6. Manajemen keuangan
7. Manajemen risiko

Jadwal Kegiatan

Hari Pertama

1. Pukul 08.00-09.00: Pendaftaran peserta
2. Pukul 09.00-10.00: Pembukaan oleh Kepala SMA Negeri 1 Karanganyar Kebumen
3. Pukul 10.00-12.00: Materi tentang pengertian kewirausahaan
4. Pukul 12.00-13.00: Istirahat
5. Pukul 13.00-15.00: Materi tentang tahapan berwirausaha

Hari Kedua

1. Pukul 08.00-10.00: Materi tentang ide bisnis, analisis pasar dan pemasaran
2. Pukul 10.00-12.00: Materi tentang manajemen keuangan dan risiko
3. Pukul 12.00-13.00: Istirahat
4. Pukul 13.00-14.30: Praktik membuat ide bisnis dan
5. Pukul 14.30-15.00: Penutup

Evaluasi

1. Tes : Peserta pelatihan akan diberikan tes untuk mengukur pengetahuan mereka tentang kewirausahaan.
2. Wawancara : Peserta pelatihan akan diwawancarai untuk mengukur motivasi dan minat mereka untuk menjadi wirausahawan.

Hasil Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berjalan dengan lancar dan sesuai dengan rencana. Peserta pelatihan terlihat antusias mengikuti kegiatan ini. Pada akhir kegiatan, peserta pelatihan mengaku telah mendapatkan pengetahuan dan keterampilan yang bermanfaat untuk menjadi wirausahawan.

Berikut adalah beberapa hasil yang diperoleh dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini:

1. Peserta pelatihan dapat memahami pengertian kewirausahaan, tahapan berwirausaha, ide bisnis, analisis pasar, pemasaran, manajemen keuangan, dan manajemen risiko. Pengetahuan dan keterampilan ini akan bermanfaat bagi peserta pelatihan untuk memulai usaha atau untuk mengembangkan usaha yang telah mereka miliki.

2. Peserta pelatihan dapat mempraktikkan keterampilan kewirausahaan, seperti membuat ide bisnis, menganalisis pasar, dan memasarkan produk atau jasa.
3. Peserta pelatihan mengaku lebih termotivasi untuk menjadi wirausahawan. Motivasi dan minat yang tinggi akan mendorong peserta pelatihan untuk mengambil tindakan nyata untuk menjadi wirausahawan. Berikut adalah beberapa contoh implikasi hasil kegiatan pengabdian di atas bagi para siswa:
 - a. Siswa akan lebih berani untuk mencoba hal-hal baru, termasuk memulai usaha.
 - b. Siswa akan lebih kreatif dan inovatif dalam mengembangkan ide bisnis.
 - c. Siswa akan lebih siap untuk menghadapi tantangan dalam berwirausaha.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi para peserta. Diharapkan kegiatan ini dapat membantu para siswa untuk mengembangkan potensi diri menjadi wirausahawan dan meraih kesuksesan di masa depan.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan judul "Membangun Generasi Wirausaha: Pelatihan Kewirausahaan untuk Pelajar di SMA Negeri 1 Karanganyar Kebumen telah berhasil dilaksanakan dengan baik. Kegiatan ini telah memberikan dampak positif bagi para siswa. Bagi para siswa, kegiatan ini telah meningkatkan pengetahuan dan keterampilan kewirausahaan mereka. Peserta pelatihan telah memahami pengertian kewirausahaan, tahapan berwirausaha, ide bisnis, analisis pasar, pemasaran, manajemen keuangan, dan manajemen risiko. Selain itu, peserta pelatihan juga mengaku lebih termotivasi untuk menjadi wirausahawan.

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian ini, dapat disimpulkan bahwa pelatihan kewirausahaan merupakan salah satu upaya yang efektif untuk membangun generasi wirausaha. Kegiatan ini dapat memberikan dampak positif bagi para peserta. Berikut beberapa rekomendasi untuk meningkatkan efektivitas pengabdian kepada masyarakat ini di kegiatan berikutnya:

1. Peningkatan kualitas materi dan metode pelatihan. Materi pelatihan perlu disesuaikan dengan kebutuhan dan perkembangan dunia usaha. Metode pelatihan perlu dirancang agar lebih menarik dan interaktif.

2. Peningkatan kerja sama dengan pihak-pihak terkait. Kerja sama dengan pihak-pihak terkait, seperti pemerintah daerah, dunia usaha, dan lembaga pendidikan, dapat membantu untuk meningkatkan efektivitas kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifudin, D., Indriyani, R., Ihsan, I., & Astrida, D. N. (2023). Peningkatan Brand awareness Melalui kegiatan Pelatihan Visual branding Sebagai Implementasi P5 (Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila) Tema Kewirausahaan. *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(3), 2049-2058.
- Ashoer, M., Pramukti, A., & Ramdhani, M. R. (2019). Pelatihan pengembangan jiwa kewirausahaan pada siswa/i SMA. *Jurnal Pengabdian Bina Ukhuwah*, 1(2), 1-7.
- Handani, S. W., Saputra, D. I. S., & Hermawann, H. (2019). Pelatihan Kewirausahaan Pada Mahasiswa Stmik Amikom Purwokerto Sebagai Upaya Membangun Usaha Rintisan (Startup). *Jurnal Pengabdian Mitra Masyarakat (JPMM) Vol*, 1(1).
- Kusumandari, R., & Arifiana, I. Y. (2022). Pelatihan Studentpreneurship sebagai Upaya Peningkatan Lifeskill dan Efikasi Diri dalam Berwirausaha pada Pelajar SMA/SMK di Jawa Timur. *Society: Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 2(2), 139-146.
- Pandansari, P., Purwanti, R., & Fauzi, I. (2023). Pelatihan Kewirausahaan Bidang Fashion Pada Pelajar SMK Bhakti Nusantara: Seni Lukis Kain. *JMM-Jurnal Masyarakat Merdeka*, 5(2).
- Siswanto, T., & Gusneli, G. (2021). Meningkatkan Partisipasi Wirausaha Pemuda Melalui Pelatihan Dan Pembentukan Komunitas Wirausaha Pelajar (Wirapelajar) Di Ciseeng, Kabupaten Bogor. *Intervensi Komunitas*, 2(2), 92-99.
- Sumual, S. D., Tuerah, P., Hutagalung, R., Awuy, L. W., & Workala, R. (2023). Pelatihan Kewirausahaan Bagi Siswa Sebagai Implementasi Kurikulum Merdeka Dalam Penguatan Projek Profil Pelajar Pancasila Di SMP Negeri 2 Airmadidi, Sulawesi Utara. *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(3), 1842-1847.
- Suratman, A., & Palupi, M. (2019). Pendampingan terkait Konsep diri, Kepemimpinan & Kewirausahaan bagi Pelajar SMA/SMK/MA Penerima Beasiswa BAZNAS Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun Anggaran 2019. *Patria: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 84-91.
- Tahirs, J. P., & Rambulangi, A. C. (2020). Menumbuhkan minat berwirausaha melalui pelatihan kewirausahaan bagi siswa smk. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 125-129.
- Tanjung, Y. (2021). Pelatihan Kewirausahaan Dalam Mengelola Bahan Limbah Batok Kelapa Menjadi Lampu Hias, Lonceng, Asbak Dan Teko Pada SMK Negeri 1 Beringin. *Prioritas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(01), 11-14.
- Widayati, E., Yunaz, H., Rambe, T., Siregar, B. W., Fauzi, A., & Romli, R. (2019). Pengembangan kewirausahaan dengan menciptakan wirausaha baru dan mandiri. *JMBI UNSRAT (Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi)*, 6(2).